

法音集

蔭辰題



DharmaTalk

Maret 2015

083

7th No.083 03 2015

贊助結緣 歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

UNTUK KALANGAN SENDIRI

法音集 第 083 期 2015 年 3 月 7 日出版



Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk Maret 2015

Vajra Acarya Lian-Yuan

Penasehat

Sujadi Bunawan

Pembina

Vajra Acarya Lian-Pu

Penanggung jawab

Tim Editor

Herlina

Renny

Funglie Huang

Joni

Ming2



Depict of Mahabharat (Ellora caves)
by Chinmaya Panda

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Teknik, serta mengabdikan diri di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunya sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, “Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan.” Di angkasa juga muncul dua kata: ‘Kesetiaan’ dan ‘Kebajikan’ yang berpesan pada beliau agar memabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni “Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka.” Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap



蓮生活佛



malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumis Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").



Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong', dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

*Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-
Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.*

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnnya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)



Daftar Isi

Energi Altar Mandala	6
Metode Untuk Menangkal Petaka	10
Rahasia Mantra Vairocana Tathagata	14
Melatih Sadhana Jambhala Kuning	18
Kebenaran Tertinggi dari “Berdana”	23
Pengulasan Tata Ritual Tantra Lengkap Dan Mendetail: Catur-Apramana-Citta	36
Sadhana Santika	41
【釋經文】爾時，佛告長老舍利弗……今現在說法。	48



Energi Altar Mandala

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Di Seattle tepatnya di Ling Xian Jing She (靈仙精舍), saya mendirikan 3 altar mandala. Apa yang disebut altar mandala? Yaitu tempat mempersemayamkan rupang Buddha, Bodhisattva. Altar pertama terletak di lantai 3 Ling Xian Ge (靈仙閣), merupakan altar 5 buddha. Altar kedua terletak di ruang baca, altar ini mempersemayamkan Padmasambhava, Amitabha Buddha, Avalokitesvara, Mahasatmaprapta, Ksitigarbha, Maha Cundi. Di samping altar ke-2 ini dibuat sebuah altar untuk melambangkan alam semesta. Altar ke-3 terletak di bagian bawah ruangan dan tidak tampak.

Altar ke-3 yang saya dirikan merupakan petunjuk dari Guru Padmasambhava dengan menggunakan satu buah nampan logam sebagian diisi dengan beras, di atas beras diletakkan 3 batang dupa, dan tidak dinyalakan.

Nampan logam ini melambangkan alam semesta, dan beras di dalamnya melambangkan makhluk. 3 batang dupa ini melambangkan 3 alam (alam arupadatu, alam rupadatu, alam karmadatu). Apabila kita melatih sadhana duniawi maupun non duniawi di altar ini maka kita bisa memperoleh keberhasilan.

Guru Padmasambhava memberitahukan kepada saya, altar alam semesta ini menyimbolkan 7 kekuatan parinidhana:

1. Hati sadhaka akan memiliki sifat welas asih, dimana merupakan penghormatan dengan jasmani terhadap ajaran dharma.
2. Sadhaka dengan kemurnian jasmani, ucapan, pikiran memberikan persembahan terhadap altar alam semesta dengan tujuan memberikan manfaat kepada semua makhluk, metode ini merupakan sesuatu yang sangat agung.
3. Sadhaka menghimpun kekuatan jasmani untuk melakukan sadhana pertobatan, dapat membersihkan karma 3 kehidupan, dan memberikan manfaat kepada makhluk.
4. Sadhaka memiliki tekad besar untuk memberikan manfaat kepada makhluk luas, dan pahala yang di dapat seperti Buddha Maitreya.

- 
5. Sadhaka dapat menggetarkan roda dharma di alam semesta dan semua makhluk akan memperoleh jodoh kebuddhaan.
 6. Sadhaka akan memperoleh kekuatan adhistana dari guru, dan memperkokoh keyakinan, selalu berikrar mengikuti guru, memberi manfaat kepada makhluk.
 7. Sadhaka melimpahkan pahala jasa pelatihan diri kepada semua makhluk.

Saya menyaksikan guru Padmasambhava melepaskan mahkota merah yang dikenakannya, dan meletakkannya di atas altar alam semesta yang saya persembahkan, ini melambangkan semangat dari Padmasambhava memberi adhistana kesucian dari tubuh, ucapan dan pikiran, dengan menggunakan pencerahan untuk mencapai kebuddhaan terhadap semua makhluk yang berada di 10 penjuru alam dharma.

Hati guru Padmasambhava sama seperti hati semua makhluk, tiada berbeda. Saya pribadi dalam proses melatih diri membersihkan hati dan pikiran, dalam waktu seketika itu juga, menghasilkan kesucian hati dan kebijaksanaan, ini merupakan pemberkatan dari guru Padmasambhava.

Banyak siswa Tantrayana Satya Buddha, menulis surat bertanya kepada saya, bagaimana caranya mendirikan altar dan menata mandala? Saya secara khusus memberikan penjelasan:

Memilih tempat untuk mendirikan altar harus disuatu ruangan, tempat yang dapat menyimpan energy, penerangan yang cukup, tidak terlalu terang dan juga gelap. Apabila bisa ditempatkan di suatu ruangan khusus sangat baik. Altar harus bersandar pada dinding yang kokoh, tidak boleh bergoyang-goyang, bagian atas tidak boleh ada celah, bagian bawah tidak boleh ada lubang, pada bagian dinding tidak terdapat jendela, karena tidak bisa mengumpulkan energy. Setelah mendirikan altar, terlebih dahulu harus dibersihkan menggunakan air Maha Karuna Dharani atau air Amerta kundalini Vidyaraja, membersihkan ruangan dari energy kotor, kemudian mempersembahkan meja altar, memilih hari baik dan jam baik, memasang rupang Buddha atau mempersembahkan mandala Tantra (Yantra). Yantra adalah gambar dari persamuan para Buddha dan



Bodhisattva.

Didepan rupang Buddha, Bodhisattva dapat diletakkan asta pujana, menggunakan ukuran mangkok yang berukuran sama, bagian kanan altar dapat diletakkan sutra, pada bagian kiri dapat diletakkan pagoda, asta pujana disusun dari kanan ke kiri (keong, buah/makanan, dupa oles (parfum), pelita, 3 batang hio, 5 kuntum bunga putih, air sabun, air).

Ada orang berpendapat asta pujana disusun menjadi 2 baris. Baris pertama 8 mangkok, baris kedua 8 mangkok. Baris pertama dipersembahkan kepada Buddha, Bodhisattva, baris kedua digunakan ketika bersadhana, bervisualisasi mengubah persembahan dan mempersembahkan kepada yidam.

Ada hal kecil yang harus diperhatikan, di bagian bawah keong letakkan beras, 3 batang hio tidak dihidupkan dan bagian bawah juga letakkan beras agar berdiri tegak, 5 kuntum bunga putih bagian bawah letakkan beras agar berdiri kokoh. Di depan asta pujana dapat letakkan hiolo dan dua buah lampu, ketika bersadhana mempersembahkan dupa yang dibakar dan di letakkan di atas hiolo.

Asta pujana terdapat 3 pengertian:

1. Mudra
2. 8 air berpahala
3. Kokoh

Selain itu, saya pernah berkata, persembahan air melambangkan air pahala, persembahan bunga melambangkan berdherma, persembahan dupa melambangkan sila, persembahan pelita melambangkan kesabaran, persembahan dupa oles melambangkan semangat, persembahan buah/makanan melambangkan Samadhi, persembahan keong (bunyi/bunyian) melambangkan kebijaksanaan.

Memasuki altar mandala, harus mandi membersihkan tubuh, paling tidak harus membersihkan tangan, kaki, muka dan mulut. Altar mandala yang agung membuat sadhaka melatih diri dengan hati gembira. Kita mengandalkan kekua-



tan penjapaan mantra untuk meningkatkan dharmapala, pembersihan dari hasil meditasi, dan kekuatan dari catur sarana kepada seorang Guru, Buddha, Dharma dan Sangha. Kemudian, melatih sila, Samadhi, prajna, dilanjutkan sadhana yidam, maka tidak mungkin tidak berhasil.

Sumber: Karya Tulis Sheng Yen Lu 48,98



Metode Untuk Menangkal Petaka

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Dulu Para Mahaguru maupun sutra dan sastra Tantrayana pernah membahas metode untuk menangkal malapetaka, berikut di bawah ini saya sajikan contohnya:

Mala Sastra: Perlindungan dengan Mantra Amrta-kalasa.

Dipamkarabhadra: Menaklukkannya dengan Mantra Penghancur Rintangan.

Nagabodhi: Penekunan Makna Sejati Anatman sebagai parisodhana(pemurnian)

Tantra Kolektif : Api Homa Santika, inilah yang terbaik.

Dong-ri-jia-ba : Menaklukkannya dengan Sarva-karma Mantra.

Dalam sutra dan sastra dikatakan : “Mujur atau malangnya mimpi, diberitahukan kepada saya di pagi hari, sarva-karman untuk mengatasi kemalangan. Apabila seorang Acarya menyaksikan pertanda buruk dari sebuah mimpi, maka hendaknya menghaturkan pujana makanan sesuai tata Dharma kepada Dharmapala , Daka dan Dakini, menjapa sataksara untuk memperkokoh, segera tekuni Raksa-cakra, lafalkan Mantra yang dibabarkan langsung oleh Sarva-sattva, lindungi diri dengan perisai, segenap Sattva dan Yogini, putih agung dan bersemayam dalam kewibawaan, tekunlah dalam api homa, menyingkirkan semua rintangan mara.”

Dalam sutra dan sastra ini terdapat tujuh metode :

1. Ritual Dana Makanan.
2. Raksa-cakra.
3. Menekuni Adinata Perisai.
4. Memohon Adinata Putih.
5. Enam Keagungan Keleluasaan Divya Mandala.
6. Api Homa.



Menurut saya (Buddha Hidup Lian-sheng Sheng-yen Lu) , untuk memahami aja-



ran mengenai santika bacalah :

Sutra Dharani Avalokitesvara Melenyapkan Racun Mencilakakan.

Buddha-bashitam-maha-jvalosnisa-dharani-sutra.

Sutra Dharani Maha-teja-svarna-cakra-buddha-usnisa-tejo-prabha-tathagata
Menyingkirkan Segala Malapetaka.

Sutra Dharani Ratnasikhin Menyingkirkan Rintangan Malapetaka.

Sarva-vidyut-bhaya-nasani-dharani-sutra.



Sadhana Santika dalam Tantrayana merupakan metode untuk menangkal petaka, santika merupakan salah satu dari empat jenis karman mandala dari mantrayana. Tujuan utamanya adalah untuk mengikis bencana alam, peperangan, bencana air dan api, kematian sebelum waktunya, persengketaan dan lain sebagainya, untuk sadhana ini yang terbaik adalah menggunakan Adinata dari Buddhakula.

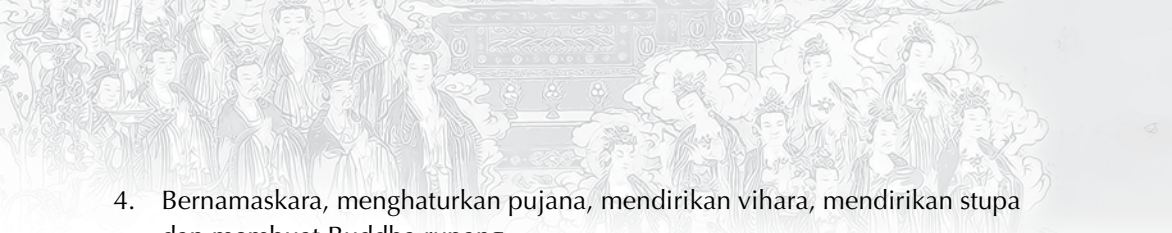


Pada buku yang terdahulu, saya pernah membahas ‘Prinsip Pembebasan’ dalam hal ini : Hubungan hetu-phala, sebuah sebab pasti ada suatu akibat, karma baik dan buruk tidak dapat saling melenyapkan. Meskipun sebab dan akibat tidak dapat dilenyapkan, namun dapat hadir dengan cara berbeda :

1. Penanggungan.
2. Pembelokan.

Saya pernah mengatakan, apabila seorang sadhaka Zhenfo ingin mengikis petaka dan terbebas dari marabahaya, ada delapan metode untuk memperoleh penanggungan dan pembelokan :

1. Melafalkan Sutra Raja Agung Avalokitesvara seribu kali.
2. Menjapa Mantra Hati Mulacarya satu juta kali.
3. Menekuni Sadhana Pertobatan hingga 200 kali.

- 
4. Bernamaskara, menghaturkan pujana, mendirikan vihara, mendirikan stupa dan membuat Buddha rupang.
 5. Melafalkan Nama Agung Buddha Bodhisattva hingga beryukta.
 6. Menekuni meditasi hingga memperoleh daya sila, samadhi dan Prajna.
 7. Mulacarya bersadhana mengadhistana melakukan penanggungan dan pembelokan.
 8. Meniadakannya melalui Kesunyataan Sejati.



Saya pernah mengatakan: Tujuh macam metode yang awal mengandalkan kekuatan sutra, mantra, Dharma, dana, Buddha, samadhi dan Guru. Ini semua merupakan penanggungan dan pembelokan.

Hanya poin kedelapan ‘Melalui Kesunyataan Sejati’ yang merupakan daya kesunyataan, inilah Papa-visodhana (pelenyapan dosa) yang sejati.

Poin kedelapan, ‘Daya Kesunyataan’ inilah yang dikatakan oleh Nagabodhi: “Penekunan Makna Sejati Anatman sebagai parisodhana.”

Apakah itu Makna Sejati Anatman? yaitu tanpa ego hingga realisasi kekeluasaan, seperti yang dikatakan dalam Mahaprajnaparamita-hrdaya-sutra : Panca-skandha adalah sunya, memperoleh Delapan Keleluasaan Agung, inilah kualitas Anatman. Yang benar-benar merealisasi anatman adalah Nirvana sebagai Nirodha-satya, juga merupakan karakter absolut dari Tathata, terbebas dari segala atribut yang disaksikan oleh batin yang sesat.

Saat itu :

Satya-buddha tak berwujud.

Satya-dharma tanpa atribut.

Berikut di bawah ini saya ungkapkan secara gamblang dan sederhana :

Meskipun malapetaka masih ada,



Tiada aku dan tiada tercemari.

Malapetaka masih ada, namun apabila sadhaka telah merealisasi anatman, maka tidak akan tercemari oleh malapetaka, inilah Dharma Sejati, Prinsip Paling Hakiki.

Inilah yang dikatakan dalam Sutra Hati: Berkat realisasi Prajna-paramita, batin tiada rintangan, dikarenakan tiada rintangan, maka tiada rasa takut, terbebas dari segala kesesatan pemikiran dan akhirnya mencapai Nirvana.

Sesungguhnya metode untuk menangkal petaka, dari luar terlihat biasa-biasa saja, namun di dalamnya mengandung ajaran Buddha yang sangat mendalam, apabila umat manusia tidak berusaha untuk mendalaminya, maka tidak mungkin dapat memahaminya !

Judul Asli : 102 - Nectar Of Dharma - 甘露法味 - 遮止災厄的方法

Sumber: <http://tbsn.org/chinese3/news.php?cid=23&csid=101&id=827>

Diterjemahkan Oleh Lianhua Shian

Rahasia Mantra Vairocana Tathagata

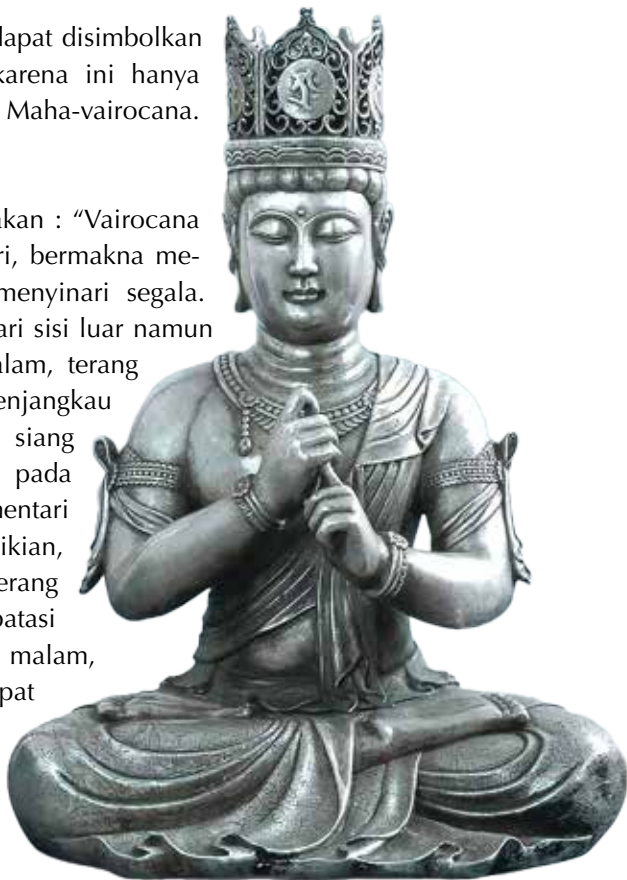
~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Saat saya menekuni Sadhana Empat Pintu Tahapan memasuki hati Mahavairocana Tathagata, memahami tiga makna sejati Terang Menyinari Semua :

Maha.
Banyak.
Unggul.

Ketiga makna sejati ini tidak dapat disimbolkan menggunakan materi, oleh karena ini hanya dapat disimbolkan dengan Maha-vairocana. (Mentari Agung)

Mahavairocana Sutra mengatakan : “Vairocana adalah nama lain dari mentari, bermakna menyingkirkan kegelapan dan menyinari segala. Matahari biasa hanya menyinari sisi luar namun tidak dapat menyinari sisi dalam, terang hanya pada satu sisi, tidak menjangkau sisi lainnya, juga hanya saat siang hari, sinarnya tidak nampak pada malam hari. Namun sinar mentari Prajna Tathagata tidaklah demikian, ia menyinari semuanya, sinar terang yang teragung, tiada terbatas oleh luar – dalam, siang dan malam, matahari di dunia tidak dapat menandinginya, namun hanya diambil sedikit kualitasnya sebagai perumpamaan dan ditambahkan kata ‘Maha’,





dinamakan Mahavairocana.”

Saya memasuki hati Mahavairocana Tathagata, Istana Hatinya disebut : “Istana Hati Terang Vajra Tak Lapuk” (Vajradhatu)

Saya menjadi Vajra Yang Menerangi Semua.

Rambut tergerai, mengenakan mahkota ratna Panca Jnana.

Tangan membentuk Mudra Jnanamusti.

Berwarna putih bersih.

Aksara VAM sebagai bijaksana.

Kemudian saya memasuki Istana Dharmadhatu Vajra Maha Luas (Garbhadhatu)

Saya adalah Vajra Yang Menerangi Semua.

Dengan gelung rambut.

Tangan membentuk Mudra Dhyana Dharmadhatu.

Berwarna emas.

Aksara A (ॐ) sebagai bijaksana.

Saya memahami :

Vajradhatu : Dharmakaya Kebijaksanaan yang menampilkan penekunan kualitas upapatti-jnana.

Garbhadhatu : Dharmakaya Hakikat yang menampilkan kualitas dari hakikat.

Saat saya melafalkan Mantra Mahavairocana Tathagata Garbhadhatu :

“A. Wei. La. Hom. Kan” lima suku kata.

Lima suku kata ini bermakna :

“Tanah, air, api, angin dan akasha.”

Seketika saya memahami Mahavairocana Tathagata Garbhadhatu menggunakan panca-mahabhuta semesta : tanah, air, api, angin dan akasha sebagai mantra, merepresentasikan penyatuan dunia material semesta, tanah-air-api-angin-aka-



sha merupakan alam semesta, alam semesta adalah Mahavairocana Tathagata, ini merupakan makna yang terdalam.

Sadhaka Tantra mengetahui bahwa Sasanapati Mahavairocana Tathagata berarti Kebenaran Sejati Alam Semesta yang tiada terlahirkan, tidak mati, tiada bertambah, tiada berkurang, bukan kotor juga bukan suci, merupakan substansi dan kualitas seantero semesta. Oleh karena itulah mantra Mahavairocana Tathagata Garbhadhatu menggunakan panca-mahabhuta alam semesta, demikian saling menggemakan , bukan satu bukanpula jamak.

“A. Wei. La. Hom. Kan” merupakan mantra agung.

Saat saya melafal Mantra Mahavairocana Tathagata Vajradhatu :

“Om. Wa-ri-la. Tuo-du. Han” (Ket penerjemah : Sesuai transmisi 15 Jan 2011 Mantranya adalah Om. Bie-zha. Da-du. Fan)

Makna mantra ini adalah :

Bersarana pada Vajradhatu yang tak terperikan.

Saya memasuki aksara VAM, ternyata aksara ini mencakupi :

Kedalaman yang tak terukur.

Luas tak terhingga.

Tiada bertepi.

Tiada akhir.

Yang paling tak terperikan di antara semua yang tak terperikan.

Saat ini saya telah memahami, inilah yang tak dapat dijelaskan dengan kata-kata, yang paling tidak dapat terungkapkan di antara semua yang tak terungkapkan. Aksara VAM merupakan Kebenaran Semesta, ternyata Hakikat Semesta ini adalah Mendalam Maha Luas Tak Berterpi Tiada Akhir, tak terungkapkan.

Hasil dari pendalaman saya akan Mantra Tantra adalah menjumpai bahwa beberapa mantra merupakan nama sansekerta yidam, ada juga yang berupa mantra bijaksana, ada pula yang merupakan pernyataan berlindung dan memuji



kualitas Buddha Bodhisattva, di dalamnya terdapat realisasi internal, ikrar mula, ajaran, praktek serta hasil. Namun , satu aksara mantra saja dapat dijelaskan dalam banyak arti, oleh karena itu sangatlah sukar untuk menjelaskan mantra, dan mantra digolongkan ke dalam lima hal yang tak diterjemahkan.

Saya (Buddha Hidup Lian-sheng, Sheng-yen Lu) memasuki Istana hati Mahavairocana Tathagata, mampu membabarkan rahasia Mantra Mahavairocana Tathagata, ini sudah tergolong yang paling tak terperikan di antara semua yang tak terperikan.

Sakyamuni Buddha juga memuji pahala mantra, dalam Dirghagama Sutra, Samyuktagama Sutra, Saddharmapundarika Sutra, Prajna Sutra, Mahasamnipatta Sutra, Maharatnakuta Sutra, Caturvargiyavinaya, Dasadhyayavinaya dan lain sebagainya, Sang Bhagavan mengajarkan kepada empat golongan siswa bagaimana cara menjaga mantra.

Sumber: Judul Asli : 102 - Nectar Of Dharma - 甘露法味 - 大日如來的真言秘密
<http://indonesia.tbsn.org/modules/news2/article.php?storyid=1024>



Melatih Sadhana Jambhala Kuning

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Hari ini kita melatih sadhana yaitu, sadhana Jambhala Kuning, Jambhala Kuning merupakan manifestasi dari Vaisravana. Sesungguhnya sadhana ini tidaklah mudah, bukan hanya sesaat, dua atau tiga kali kita lakukan, hanya beberapa menit semua sudah selesai kita lakukan kemudian, langsung mendapatkan uang yang banyak, setiap kali kita melakukan sadhana harus bervisualisasi, tidak asal-asalan oleh karena itu, hari ini akan menjelaskan kepada kalian bagaimana cara melakukan sadhana, tetapi setiap melakukan sadhana semua membutuhkan visualisasi.

Hari ini akan memberikan sedikit pengarahan kepada anda semua. Ketika membentuk mudra pada waktu namaskara, bagian pertama mudra; pertama, kedua, ketiga, mudra ketika membentuk mudra untuk menghormati para Buddha, terlebih dahulu diletakkan di depan kening yaitu, seberkas cahaya putih menyinari kening kita, letakkan mudra didepan tenggorokan, seberkas cahaya merah menyinari tenggorokkan kita, mudra diletakkan di depan dada, seberkas cahaya biru menyinari dada kita.

Kemudian mudra diletakkan kembali didepa kening, dilaraikan. Seketika cahaya melebur memberkati kita, membersihkan jasmani; tubuh menjadi bersih, ucapan menjadi bersih, pikiran juga bersih, ini yang disebut dengan tiga pembersihan, mudra dilaraikan seberkas cahaya memberkati kita, hawa hitam seluruh tubuh, seluruh karma buruk hilang dan lenyap. Oleh karena itu bukan hanya satu, dua, tiga kemudian selesai.

Bagian kedua, melakukan persembahan, membentuk mudra persembahan (Mahaguru memperagakan mudra persembahan), mata dipejamkan, semua hal ataupun tidak dipikirkan, membentuk mudra ini kemudian bervisualisasi, tampak satu kuntum bunga, bunga berubah menjadi sebaris, kemudian berubah menjadi sebidang, berubah menjadi memenuhi alam semesta, bunga yang indah kita persembahkan kepada Buddha, persembahan ini sangat penting



merupakan bagian yang rahasia.

Melakukan perlindungan diri, membentuk mudra perlindungan diri meletakkan di depan kening, hitung 123456 mudra dileraikan, ini bukan suatu olahraga tubuh, sembarangan meletakkan di kiri dan kanan bahu, kemudian mudra dileraikan dan selesai, ini namanya melenturkan tangan, langsung di bagian belakang, depan, terdapat dharmapala, satu dharmapala harus bervisualisasi secara jelas.

Di depan terdapat 1 dharmapala, disebelah kiri terdapat 1 dharmapala, sebelah kanan terdapat dharmapala. Ada 4 dharmapala, disekeliling kita ketika bersadhana, menghalang mara agar tidak dapat mengganggu, ini point utama. Hari ini kita melatih sadhana Jambhala Kuning, terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana bentuk atau rupa Jambhala Kuning, mudra didepan dada, Jambhala Kuning memiliki 2 mudra.

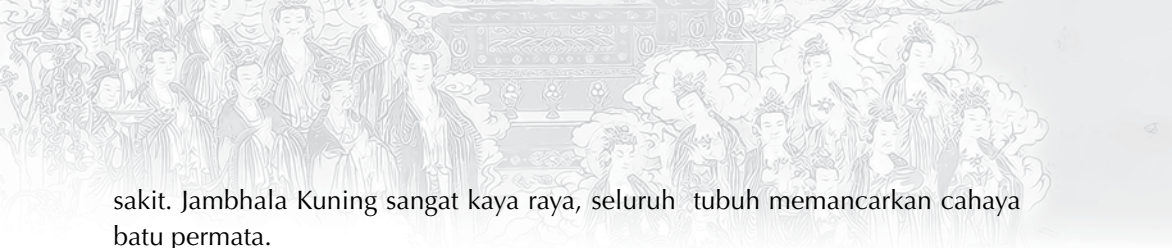
Setiap Bodhisattva memiliki beberapa mudra yang nantinya akan diajarkan kepada kalian.

Jambhala Kuning merupakan salah satu yidam di dalam 8 yidam Tantrayana Satya Buddha, yidam ini sangat sulit untuk di dapatkan. Karena ingin mendapatkan kekayaan maka agak sedikit sulit.

Di dunia ada 2 macam hal yang sulit, setiap orang mengetahui: hal pertama menjadi seorang manusia sungguh sulit, menjadi manusia sempurna lebih sulit; hal kedua menjadi kaya sungguh sulit, kaya raya lebih sulit lagi. Semua tidaklah mudah.

Hari ini melatih sadhana Jambhala Kuning bertujuan untuk menyingkirkan kesulitan mendatangkan kekayaan. Tetapi untuk bervisualisasi sadhana ini lebih sedikit sulit.

Terlebih dahulu bervisualisasi Jambhala Kuning hadir di hadapan kita, hal yang harus diingat, ibu jari kaki sebelah kanan Jambhala Kuning membengkok dan



sakit. Jambhala Kuning sangat kaya raya, seluruh tubuh memancarkan cahaya batu permata.

Setelah bervisualisasi kehadirannya, perhatikan tangan Jambhala Kuning, satu tangan memegang tikus pusaka, dan harus divisualisasikan secara jelas satu tikus pusaka, tangan lainnya memegang ratna permata, mirip sebuah jeruk permata, wajah tampak murka, ada sedikit kemarahan, tampak berwibawa.

Tubuh Jambhala Kuning memancarkan cahaya keemasan, setelah bervisualisasi tentu harus menjapa mantra pengundangan “OM. A. HUM. SUO. HA” (3 kali). Di langit tampak 5 buddha, boleh bervisualisasi 5 buddha memiliki bentuk yang sama. 5 Buddha berada di langit tepat di atas kepala Jambhala Kuning memancarkan cahaya 5 warna memberkati tubuh Jambhala Kuning, setelah itu dilanjutkan dengan membaca mantra yaitu mantra abhiseka, “OM. HUM. ZHEN. SUO. HA. Cahaya memberkati Jambhala Kuning sampai ke kaki, ibu jari kaki Jambhala Kuning yang sakit menjadi sembuh dan juga bengkok menjadi redah, wajah dari Jambhala Kuning berubah menjadi sangat senang dan bahagia, mulut dari tikus pusaka terbuka, saat orang sangat bahagia mulut pun terbuka, mulut tikus pusaka Jambhala Kuning terbuka memuntahkan uang dollar amerika, ada pecahan 500 dollar, ada pecahan 1.000 dollar! Ini jarang ditemui, visualisasi pecahan 100 dollar menjadi setumpuk juga boleh, seperti uang yang baru keluar dari bank, mulut tikus pusaka terbuka memuntahkan banyak uang dalam seketika menjadi setumpuk uang berubah menjadi sebaris Ikemudian bertumpuk-tumpuk.

Mahaguru pernah mengamati lokasi sebuah bank, bertepatan jam karyawan pulang, pada waktu itu semua karyawan mengumpulkan semua uang yang masuk ke bank pada hari ini, seperti gundukan membentuk gunung uang, diletakkan di tengah ruangan, saya melihat dengan sangat jelas, ketika kita bervisualisasi boleh membayangkan uang setumpuk-setumpuk dan harus jelas. Misalnya, ada mengharapkan sebuah mobil mewah, ketika mulut tikus pusaka terbuka bayangkan sebuah mobil mewah, keluar.

Ingin membeli sebuah bangunan baru di tempat yang bagus, mulut tikus pusaka



terbuka maka sebuah bangunan keluar.

Ingin sebuah berlian dapat membayangkan menjadi setumpuk berlian, jangan berubah menjadi sebuah plastik atau kaca. Ini semua berdasarkan pada apa yang kita visualisasikan.

Ada sedikit yang lebih penting, cahaya 5 warna bukan hanya memberkati Jambhala Kuning, juga harus memberkati diri sendiri. Cahaya memberkati kita semua, bibit penyakit di dalam tubuh akan lenyap. Cahaya 5 warna dari 5 buddha menyinari bagian tubuh yang tidak nyaman menjadi nyaman, semua penyakit lenyap. Ini merupakan point utama.

Jangan hanya bervisualisasi uang, tidak memperdulikan diri sendiri, ada uang tidak ada kehidupan juga tidak ada gunanya, maka ingin bervisualisasi uang juga harus bervisualisasi kehidupan.

Kita baru saja membicarakan sadhana, bervisualisasi sampai melatih meditasi memasuki Samadhi dengan melakukan 9 tahap pernapasan, mengubah diri sendiri menjadi kekosongan, disaat Jambhala Kuning berjalan di depan, kita ikuti dari belakang, Jambhala Kuning memasuki langit bagian utara, kita juga bisa sampai di langit bagian utara, ialah Catur Maharaja Kayika akan datang yaitu Vaisravana.

Melatih sadhana Jambhala Kuning dapat terlahir di tanah suci Jambhala, merupakan tanah suci yang sangat kaya. Oleh karena itu, hari ini memberikan penjelasan kepada anda semua bagaimana melatih sadhana ini.

Cara bervisualisasi apabila dikatakan sangat mudah, sebenarnya ketika sedang bervisualisasi, banyak hal yang harus di perhatikan.

Visualisasi Jambhala Kuning di bagi 2 bagian, bagian pertama bervisualisasi kedatangan Jambhala Kuning, bagian kedua mengundang kehadiran 5 Buddha. Hari ini kita melatih sadhana 8 yidam, tidak semua sadhana merupakan 3 sinar pemberkatan, karena didalamnya terdapat banyak rahasia, tidak dibicarakan



maka anda semua tidak tahu.

Hanya mengetahui bagaimana melakukannya, setelah dijelaskan baru mengerti hal yang terkandung di dalamnya.

Hari ini kita membahas Jambhala Kuning, ada juga orang berkata melatih ajaran Buddha harus menjauhkan diri dari kebodohan, kegelapan dan keserakahan, hari ini mengajak anda semua melatih sadhana bukan menginginkan anda menjadi serakah, sebenarnya orang yang kaya raya memiliki banyak pikiran kacau tetapi orang yang tidak kaya raya memiliki lebih banyak lagi pikiran yang kacau. Kita terlebih dahulu harus mengurangi pikiran tidak ada uang menjadi pikiran akan cukup uang, hal ini sesungguhnya, pikiran orang yang memiliki uang lebih baik sedikit dari pada pikiran orang yang tidak memiliki uang. Setelah ada uang kita dapat berbuat banyak hal kebajikan, menggunakan uang dengan baik untuk memberikan manfaat, dengan begini tidak termasuk serakah.

Kita melatih sadhana ini untuk menghentikan keserakahan, ini menjadi sebuah cara yang dapat digunakan.

Belajar Buddha Dharma pada dasarnya bertujuan untuk memutuskan pikiran kacau, Buddha Dharma sesungguhnya, menjauhkan pikiran dari kekhawatiran dunia. Setelah ada uang maka akan lebih mudah memutuskan kekhawatiran dari pada yang tidak memiliki uang.

Tujuan utama dari belajar Buddha Dharma yaitu memutuskan semua keserakahan, kebodohan dan kebencian, dimasa yang akan datang, cara ini merupakan sebuah cara kemudahan yang dapat di lakukan di dunia ini yang dapat memakai cara tersebut dengan baik maka akan memberikan hal positif, tetapi bila menyimpang akan membawa ke hal yang tidak baik.

Ini hanya memiliki sedikit perbedaan saja. Oleh karena itu, dia dapat memutuskan segera kekhawatiran, berjalan di jalan tidak baik maka makin lama akan menambah kekhawatiran. Oleh karena itu harap diperhatikan oleh anda semua.

Kebenaran Tertinggi dari “Berdana”

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~



Manusia zaman sekarang sangat populer “berdana”. Memberikan, berdana, sosial, membantu orang, cinta kasih, menjalankan kebajikan.....

Seorang siswa bertanya pada saya, “Apakah kebenaran tertinggi dari berdana?”

Saya berkata, “Tunda dulu pembicaraan tentang kebenaran tertinggi! Karena kebenaran tertinggi itu sulit dipahami oleh orang biasa.”

Saya beberkan dulu tentang “berdana” pada Anda semua:

“SUTRA ARYA-MOHA NIDANA” (Xianyu Yinyuan Jing) mencatat: Di Sravasti terdapat seorang wanita miskin yang hidup lewat mengemis, saat itu, semua raja dan bangsawan memberikan persembahan kepada Sang Buddha. Wanita



miskin itu berpikir, karma buruk saya berat, saya miskin dan hina, tidak ada benda yang bisa saya persembahkan kepada Sang Buddha. Sehingga ia sangat malu. Wanita miskin mengemis sehari-hari, yang didupakannya hanya sepeser uang, lalu dibeli minyak, kemudian ia pun pergi ke aramya Sang Buddha dan mempersembahkannya kepada Sang Buddha. Minyak ditaruh di tengah pelita, lalu berikrar, “Karena kini saya miskin, saya hanya mempersembahkan sebuah pelita kecil kepada Sang Buddha, semoga jasa pahala ini membuat saya memperoleh mahaprajna dalam kehidupan yang akan datang untuk membasmi semua kekotoran dan kegelapan para insan.”

Seberkas angin bertiup.

Semua pelita menjadi padam.

Hanya pelita kecil ini yang tidak padam.

Begitu Y.A. Moggallana melihatnya, ia pun mengipas pelita kecil ini dengan tangan, tak disangka pelita ini tidak bisa padam, Y.A. Moggallana pun bertanya pada Sang Buddha.

Sang Buddha bersabda, “Pelita kecil ini tidak dapat Anda padamkan, ini adalah benda yang didanakan oleh orang yang membangkitkan niat agung.”

Belakangan, si wanita miskin pun menjadi bhiksuni, Sang Buddha memberikan vyakrana (meramalkan kebuddhaan) si wanita miskin, “Kelak Anda akan mencapai kebuddhaan dengan nama Buddha Alokaprabha (Dengguang Fo).”



Dari “sebuah pelita si wanita miskin”, kita bisa tahu bahwa:

Esensi dari berdana adalah orang yang membangkitkan niat agung.

Esensi dari berdana adalah mengorbankan diri Anda sendiri.



Esensi dari berdana adalah semaksimal tenaga dan pikiran.

Kita seharusnya tahu:

Ada orang yang memiliki banyak, tapi yang diberikan sedikit sekali, malah yang sedikit ini pun dilakukan demi mendapatkan reputasi duniawi, ini adalah perbuatan yang berpamrih, menunjukkan berdana yang picik, lebih menunjukkan niat mendambakan reputasi.

Berdana dengan mendambakan “reputasi”, di dalamnya telah tersimpan hasrat, sehingga menjadi kurang terbuka dan jujur.

Saya berkata:

Mengorbankan diri sendiri, inilah berdana yang sesungguhnya.

Mengorbankan jiwa sendiri secara royal, dan jiwa ini tidak akan terkuras secara sia-sia.

Berkorban dengan sukacita yang luar biasa, tidak memperhitungkan imbalan, tidak memperhitungkan reputasi, inilah berdana yang sesungguhnya.

Berkorban bukan menderita.

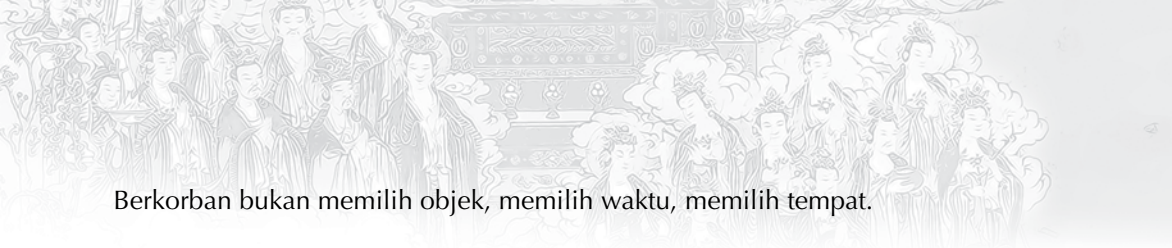
Berkorban bukan perhitungan.

Berkorban bukan dengan maksud menjalankan kebajikan, karena selama ada maksud menjalankan kebajikan, maksud ini tidaklah benar.

Berkorban ibarat keharuman bunga, berada di tengah udara.

Berkorban ibarat matahari, memberikan terang pada bumi.

Berkorban ibarat hujan, membasahi tanah yang kering.



Berkorban bukan memilih objek, memilih waktu, memilih tempat.

Berkorban bukan untuk disyukuri orang lain.

Berkorban bukan untuk disebarluaskan.



Terus terang saya katakan kepada Anda semua, benda apa lagi yang tidak ingin Anda korbankan, Anda mengira Anda memiliki. Namun, saya beritahu Anda, pada suatu hari nanti, Anda akan kehilangan segalanya.

Jadi, mumpung Anda masih dapat berkorban, berkorbanlah! Karena cepat atau lambat harus dikorbankan.

Pada hakikatnya, “Kebenaran Tertinggi” adalah:

Tiada subjek yang berdana.

Tiada objek yang menerima dana.

Juga tiada benda yang didanakan.

Silahkan renungkan ketiga kalimat ini, bila sudah mengerti, sudah saatnya Anda mendekati pencerahan.

高王觀世音真經 (Sutra Raja Agung Avalokitesvara)

南摩觀世音菩薩◎南摩佛·南摩法·南摩僧·佛國有緣·佛法相因·常樂我淨·
有緣佛法·南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒·南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒·
南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒·南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒·南摩淨光秘密佛·
法藏佛·獅子吼神足幽王佛·佛告須彌燈王佛·法護佛·金剛藏獅子遊戲佛·
寶勝佛·神通佛·藥師琉璃光王佛·普光功德山王佛·善住功德寶王佛·過去七佛·
未來賢劫千佛·千五百佛·萬五千佛·五百花勝佛·百億金剛藏佛·定光佛·
六方六佛名號·東方寶光月殿月妙尊音王佛·南方樹根花王佛·
西方皇王神通焰花王佛·北方月殿清淨佛·上方無數精進寶首佛·
下方善寂月音王佛·無量諸佛·多寶佛·釋迦牟尼佛·彌勒佛·阿閼佛·彌陀佛·
中央一切眾生·在佛世界中者·行住於地上·及在虛空中·慈憂於一切眾生·
各令安穩休息·晝夜修持·心常求誦此經·能滅生死苦·消除諸毒害·
南摩大明觀世音◎觀明觀世音·高明觀世音·開明觀世音·藥王菩薩·藥上菩薩·
文殊師利菩薩·普賢菩薩·虛空藏菩薩·地藏王菩薩·清涼寶山億萬菩薩·
普光王如來化勝菩薩·念念誦此經·七佛世尊·即說咒曰·
離婆離婆帝·求訶求訶帝·陀羅尼帝·尼訶囉帝·毗黎你帝·
摩訶伽帝·真陵乾帝·梭哈·◎(七遍)

印咒功德迴向： 唐國榮

病業早日消除·身體早日恢復健康



蓮燈佛具部

LIGHT

BUDDHISM



LOTUS

GALLERY



1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

**Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll**

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379

(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)

email: lotus@shenlun.org

web : <http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/>

facebook : <http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang>



虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi)
mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana
Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 17.00 di PAL TV
Palembang

PELITA HATI

Setiap hari Rabu
Pukul 08.30 di SRIWIJAYA TV
Palembang

Upacara Api Homa Dewi Pengait Rezeki



Upacara Api Homa Dewi Pengait Rezeki, 15 Maret 2015

Upacara Api Homa Dewi Pengait Rezeki



Upacara Api Homa Dewi Pengait Rezeki, 15 Maret 2015



唵發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

唵・波地支達・別炸・
沙麻牙・阿吽

Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum

印咒功德迴向:

Sujadi Bunawan
&
Vicca Susindra

大吉大利・萬事如意
合家平安



摩利支天菩薩心咒

Mantra Hati Marici Bodhisattva

唵・摩利支玉・梭哈
Om Mo Li Zhi Yu Suo Ha

印咒功德迴向:

Cahaya Listrik

小人遠離・貴人多助
生意興隆・萬事如意



瑶池金母心咒
Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

嗡・金母・悉地・吽
Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

唐國榮

病業早日消除
身體早日恢復健康



百字明咒
Mantra Sataksara

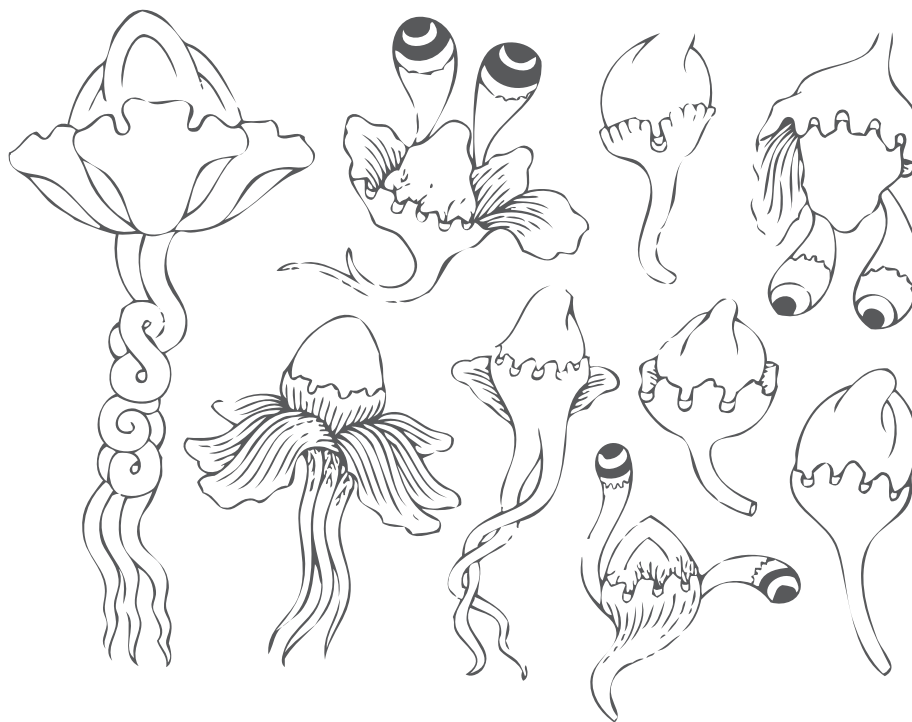
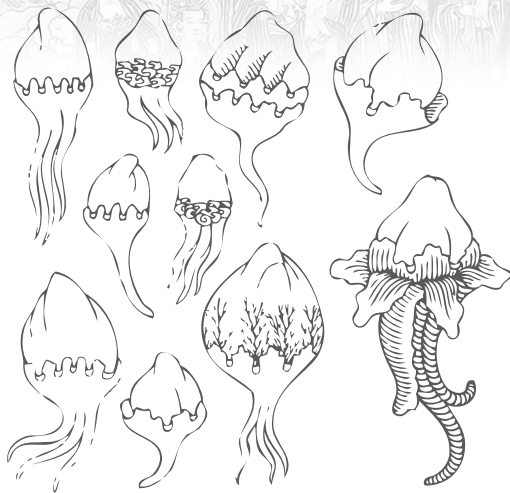
喻・別炸薩多沙嘛耶・嘛奴巴拉耶・
 別炸薩多爹奴巴的叉・遮左咩巴哇・
 蘇多卡欲咩巴哇・蘇浦卡玉咩巴哇・
 曼奴囉多咩巴哇・沙爾哇・司地・
 咩不囉也叉・沙爾哇・加爾麻・
 蘇渣咩・即打木・司哩任咕嚕吽・
 哈哈・哈哈・呵・巴加問・沙爾哇・
 打他架打・別炸嘛咩門渣・別至巴哇・
 嘛哈沙媽耶・薩多啊・吽呬・

印咒功德迴向:

法音集
DharmaTalk
Buddhist Magazine

大吉大利・萬事如意

心脏





人的心脏、怨敌的心脏和恶魔的心脏或人的心肺都可能作为器物握在许多怒相神的手中。撕碎的心脏通常紧握在神灵的“智慧”左手里，也可以画成正投入神灵口中。心脏还可画成被示胜般地高高挥舞，或捧举在神灵胸前，或作为盈满神灵鲜血的嘎布拉碗中的一件示众之物。勇士神和大黑魔护法神的几个化身被画成“把冒着热气的怨敌心脏和人体器官塞人口中”的样子。黑蛇阎魔手持一个血淋淋的怨敌心脏，两条毒蛇正在吸啜之。被吞噬的心脏和命脉象征着断灭欲望和吞噬一切魔敌。被钺刀砍碎劈开的心脏象征着断灭五钝使之本，通过分食心脏，将可以使“五钝使”变成“五佛智”。在更深密宗层面上，在生起次第修持阶段，神切下心脏、脉道和肺并食之象征着在圆满次第阶段的明点、脉和气的活性。

摘下来的心脏被画成红色莲花花苞形状，花苞顶呈红色鳞茎状，下面有一个带齿边的白色血管套和一个较低的肌肉“瓣”套，“莲瓣”套下面挂有单股、双股或三股命脉纤维。此处，红色鳞状体和白色心脏套代表心部中央的金刚滴露；肌肉“瓣”代表着从心部发出的八大脉道；悬挂的命脉代表三大主要脉道。





Bagian 12 Catur-Apramana-Citta

*Dharmadesana Dharmaraja Lian-sheng
Rainbow Temple, 26 November 1992*

Sekarang kita mulai mengulas Tata Ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Dua hari sebelumnya kita telah mengulas bagian 'Tahap Awal', sedangkan hari ini kita hendak mengulas 'Tahap Inti'. Tahap Awal meliputi: menjapa Mantra Pembersihan, Pengundangan, Mahanamaskara, Mahapujana, Catur-sarana dan Simabandhana Diri. Sebenarnya dalam Sadhana Tantra Satya Buddha dapat ditambahkan satu jenis, yaitu 'Catur-apramana-citta' (Empat Batin Tak Terhingga), gatha Catur-apramana-citta juga sangat penting, adalah sangat mulia jika Anda sungguh dapat memahami Catur-apramana-citta.

Catur-apramana-citta adalah : Maitri, karuna, mudita dan upeksha.

Apa itu maitri ?

Memberikan kebahagiaan pada para insan.



Apa itu karuna ?

Mencabut penderitaan insan.

Apa itu mudita ?

Melakukan dengan sukacita tak terhingga.

Apa itu upeksha ?

Mampu melepaskan segalanya demi mengupayakan maitri, karuna dan mudita. Inilah 'maitri, karuna, mudita dan upeksha'.

Bila Anda dapat mempraktekkan maitri, karuna, mudita dan upeksha, maka Anda adalah arya, sikap batin ini disebut 'Catur-apramana-citta', apakah yang disebut sebagai batin tak terhingga? Yaitu kondisi batin yang luas tak terhingga, bila tiap insan mengembangkan batin ini, maka dunia ini adalah surga, Konfusius tidak perlu mengajar lagi, namun umat manusia tidak memiliki batin maitri, karuna, mudita dan upeksha, batin apakah yang ada? Yaitu hasrat ingin membuat orang menderita, memberikan kebahagiaan bagi diri sendiri, melihat orang lain berbuat baik malah tidak bersukacita, malah tidak senang! Melihat orang lain merelakan segalanya, dia sendiri malah kikir, demikianlah sifat para insan.

Sangatlah penting untuk menekuni Catur-apramana-citta, mengupayakan kebahagiaan para insan, mencabut penderitaan para insan, dengan sukacita melaksanakannya, mampu merelakan diri sendiri. Kita mempunyai Arya Machig Labdron, seorang Guru Leluhur Wanita dari sekte Joyul, sangat termasyhur di Tibet, Beliau merupakan pencipta dari Sadhana Chod yang mengandung kata 'Melepas/merelakan', merelakan bagaimana ?

Kedua mata berubah menjadi mentari dan rembulan di semesta, kulit tubuh Anda menjadi dataran bumi, tulang dan daging menjadi tanah dan gunung, aliran sungai dan samudra adalah manifestasi darah dalam tubuh Anda, nafas Anda menjadi angin, rambut pada tubuh Anda menjadi pepohonan, demikianlah visualisasi yang dibuat Beliau, membagi-bagi semua pada diri Anda termasuk diri Anda sendiri untuk diberikan kepada para insan, inilah makna dari Sadhana Chod dari Machig Labdron Guru Leluhur sekte Joyul.



Ketika Anda merelakan semua, saat seluruh tubuh Anda telah direlakan demi para insan, maka Anda adalah anatman. Apakah itu anatman? Anda merelakan semua, sehingga merealisasi anatman. Jika Anda tidak mampu merelakan, berarti masih ada lobha.

Apakah yang disebut dengan 'Anatman' ? Bibir membahas 'Anatman', saya telah merealisasi anatman, mana ada demikian mudah merealisasi anatman?! Sebab adakalanya Anda harus menghaturkan pujana, contohnya adalah dikarenakan mendengar Dharma selama tujuh hari di Rainbow Villa, maka Anda membagi uang menjadi tujuh bagian, setiap hari mempersembahkan satu amplop, ketbetulan tujuh bagian, kemudian Anda berpikir ulang dan.. Ah ! Tidak bisa ! Jika dibagi tujuh bagian saya makan apa ? Berarti masih harus disisakan separuh, saya perlu bermalam di hotel, saya juga perlu membeli roti dan telur untuk makan pagi, siang hari bisa makan di vihara! Makan malam juga bisa di vihara, namun adakalanya juga perlu ke swalayan untuk membeli beberapa barang kebutuhan, belum lagi jika menemukan barang bagus pasti ingin membelinya, atau mungkin saja ada banyak yang datang dari Taiwan, dia ingin membawa oven, dia harus menyimpan yang tersisa, pada mulanya punya seribu dolar, jika dibagi menjadi tujuh bagian hanya tersisa seratus dolar, tidak cukup. Begini saja, saya sendiri menyisakan sembilan ratus dolar untuk diri sendiri, yang seratus dolar untuk pujana, satu angpao berisi sepuluh dolar, masih tersisa tiga puluh dolar ! Malam hari masih bisa membeli camilan, menghitung dan menghitung, Ah ! Baik sekali ! Sebenarnya siswa melakukan penghitungan yang demikian juga benar, tidak salah, sebab kalian memang sedang berada di luar. Anda membutuhkan biaya transportasi, perlu naik taksi, perlu membeli ini itu, pasti memerlukan, Mahaguru tidak enak hati membuat Anda kehabisan semua, maksud saya adalah tidak hanya dengan memberikan pujana pada Mahaguru, namun saat Anda melihat hal yang baik, Anda harus melaksanakannya, hal yang bermakna dan bermanfaat bagi insan, Anda boleh melaksanakannya sepenuh hati, ini juga merupakan pujana, setelah Anda membuat pujana ini, Anda mulai menjalin afinitas yang sangat baik, afinitas yang baik akan segera tiba.

Saat ini yang populer adalah 'mentraktir makan', ini baik sekali, misalnya di vihara mendadak ada yang mengatakan malam hari ini biar saya yang menang-



gung semua biaya lauk pauk, saya sendiri yang membiayainya. Maka semua yang makan berarti telah menerima dana, sedangkan Anda adalah donatur, mereka adalah penerima, Anda tidak memiliki niat untuk minta balasan, misalnya, Ah! Kalian sudah makan nasi dan lauk saya, kelak kalian semua harus membayarnya ! Bukan demikian, jangan ada sikap batin demikian, berdana makanan berarti menjalin afinitas dengan semua, jika hari ini Anda makan dari uang sepuluh dolar milik orang lain, maka pada kehidupan mendatang... Berapakah usia dalam satu kehidupan ? Sepertinya enam puluh tahun, usia enam puluh sudah termasuk panjang, atau tujuh puluh ! Ada juga yang dalam satu kehidupan menjalaninya delapan puluh tahun, ada juga yang sampai seratus tahun, bahkan ada seratus dua puluh tahun, dan bunga dari sepuluh dolar selama seratus dua puluh tahun sungguh luar biasa, dia akan menjadi berapa ? Kelak dalam kehidupan mendatang, tidak diketahui berapa lama, kalian semua terlahir kembali, saat Anda berjumpa dengannya, maka dia akan muncul kesan yang baik, sebab pada kehidupan lampau dia pernah makan dari Anda. Pada kehidupan selanjutnya berjumpa pasti menimbulkan kesan baik, orang ini baik sekali, sungguh menyenangkan berjumpa dengannya, jika Anda terlahir kembali sebagai wanita dan dia pria, maka dia akan melamar Anda, dia hendak membayar hutangnya dari Anda!. Bagaimanapun istri mengomel, bagaimanapun memakinya, dia akan menurut, sebab dia sedang membayar hutang kepada Anda, karena pernah menerima dana makanan!.

Atasan juga pernah makan dari Anda, sehingga dia merasa Anda sangat sesuai dengannya, tanpa sebab menyatakan besok akan menaikkan gaji Anda, mengapa? Sebab pada kehidupan lampau pernah menerima makanan dari Anda!

Dalam pengadilan jelas-jelas Anda yang keliru, namun bila hakimnya pernah menerima makan dari Anda pada kehidupan lampau, begitu berjumpa, Ah! Aneh, orang itu jelas-jelas bersalah, namun saya merasa raut wajahnya penuh kebajikan, saya beri sedikit keringanan, saya potong beberapa bulan, atau cukup membayar denda saja.

Berdana makanan banyak manfaatnya, kelak dia rela meminjamkan apapun kepada Anda, rela memberi apapun kepada Anda, selalu ada kesan baik terhadap



Anda, pihak penerima merupakan penolong Anda di masa mendatang.

Coba Anda hitung sendiri dalam kehidupan mendatang berapa banyak yang menjadi penolong Anda? Tiap kali Anda berdana makanan berarti menjalin afinitas kebajikan dengan para insan, kelak begitu berjumpa mereka akan menyukai Anda. Seperti Michael Jackson, penyanyi, pada kehidupan lampauya pasti pernah berdana makanan, begitu melihatnya semua langsung menggemarnya! Luar biasa tergila-gila, bagaimanapun harus berhasil membeli tiket konsernya, dia mampu menarik perhatian banyak insan, pada dirinya terdapat afinitas luas dengan para insan, sebab orang-orang itu pada kehidupan lampau pernah menerima makanan darinya, pada kehidupan saat ini harus mengembalikannya.

Menjalin afinitas dengan para insan, menjalin berkah dengan para insan, menjalin afinitas kedudukan, menjalin afinitas bantuan dari para insan, menjalin afinitas dengan Buddha, demikianlah, juga menjalin afinitas dengan Maha-kalyana-mitra (rekan spiritual yang memiliki realisasi agung), menjalin afinitas dengan Guru Agung yang Tercerahkan, semua ini berasal dari berdana makanan, ini adalah 'kerelaan'. Saya hanya mengambil sebagian contoh saja, selain itu masih banyak lagi. Ini adalah contoh 'kerelaan', sepenuh hati Anda mampu merelakan, pada akhirnya tiba pada 'Kerelaan Tanpa Ego', inilah yang teragung.

'Kerelaan Tanpa Ego' dapat menuntun pada Kebuddhaan, dalam Jataka Sutra yang mengisahkan berbagai kehidupan lampau Sakyamuni Buddha, yang dibabarkan tak lain tak bukan adalah 'Kerelaan', memotong daging tubuh untuk elang, ini adalah kerelaan ; Merelakan tubuh untuk memberi makan harimau ; Banyak kisah-Nya seperti Raja Rusa, Raja Gajah, semua membabarkan 'Kerelaan', entah Anda mengetahuinya atau tidak ; Dengan mempraktekkan maitricitta, karuna-citta, mudita-citta dan upeksha-citta dapat mencapai Kebuddhaan, ini sangat mulia. Begitu merealisasi 'Kerelaan Tanpa Ego', tiada lagi batin keakuan, berarti telah mencapai Kebuddhaan. Gatha Catur-apramana-citta sangat agung dan mulia.

sumber: <http://tbsn.org/chinese3/newsList.php?cid=29&csid=36>

Diterjemahkan Oleh Lianhua Shian



Sadhana Santika

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Malam ini terlebih dahulu membahas sadhana santika (tolak bala). Ada seorang siswa mendatangi kamar saya dan mengatakan bahwa seharusnya membahas sadhana paustika terlebih dahulu, saya mengamati raut mukanya ,ternyata rintangan saja belum disingkirkan bagaimana mau mendapatkan berkah. Oleh karena itu didalam 4 mudra karman, santika berada diurutan pertama. Apabila rintangan saja belum dihilangkan, anda berlatih sadhana paustika, wasikarana, dan abhicaruka maka sangat sulit sekali mendapatkan keberhasilan. Seorang yang berlatih santika sama seperti mencuci rintangan karma masa lampau, bila rintangan karma belum terkikis, bagaimana kita mau mendapatkan yang lainnya, bagaikan peribahasa menyanyikan lagu untuk sapi, atau melihat kuda menari yang berarti tidak membawa manfaat.

Banyak orang yang melatih sadhana santika, sadhana dewa rejeki, setiap hari melafalkan mantra dalam jumlah yang tak terhingga, dan tetap saja tidak mendapatkan keberhasilan.

Berharap mendapatkan hadiah lotere, berharap mulaguru memberikan nomor undian yang tepat, anda semua jangan bertanya soal undian kepada saya, karena saya tidak memiliki berkah yang besar dan belum tentu yang saya beritahukan adalah tepat.

Untuk mendapatkan hadiah undian, mendapatkan rejeki yang berlimpah dan mendapatkan berkah semuanya haruslah ada bantuan dari makhluk suci (dewa) yang mengamati anda.

Seperti anda memohon terus tiada henti, dewa ini melihat ditubuh anda dipenuhi hawa gelap, bagaimana bisa anda mendapatkan berkah, oleh karena itu kita harus terlebih dahulu mulai dari sadhana santika.

Malam ini saya melihat anda yang memakai japamala putih sangat sedikit dan



yang santika sangat banyak, sepertinya cuma saya sendiri yang santika, apabila cuma mengandalkan kekuatan saya tidak lah cukup, melainkan anda semua harus melatih sadhana santika.

Sadhana santika ini, menggunakan kekuatan sinar dari alam semesta mengikis rintangan karma anda. Seben-
tar lagi saya akan mengajarkan kepada anda bagaimana melakukan pemutaran japamala, bentuk mudra nya dan harus ada japamala. Sekarang ini anda semua sudah ke-
liru, semuanya memakai yang paustika (umat tertawa). Mungkin harga japamala kristal putih agak mahal kita mengeluarkan uang kecil untuk mendapatkan uang be-
sar. Apabila anda tidak berani mengeluarkan uang kecil bagaimana uang yang besar bisa ada.



Untuk sadhana santika ini, saya telah menuliskannya di



karya tulis Yuan Ding De Shen Si (圓頂的神思).

Sadhana santika ini semuanya menggunakan warna putih yang paling dominan dan alat dharma yang penting yaitu japamala putih dan dalam pemutaran japamala harus memanfaatkan sinar putih untuk memberikan adhistana.

Disini ada satu hal penting, didunia ini semua jenis warna adalah berasal dari warna putih dan semua warna apabila disatukan maka akan menjadi putih. Oleh karena itu Vairocana Tathagata memiliki simbol warna putih. Warna putih juga menyimbolkan santika dan sinar putih adalah sinar tolak bala.

Ada orang yang berkata, dia tidak menyukai warna putih tetapi menyukai warna hitam dengan demikian kita tidak boleh terlalu memaksakan, jika dia suka hitam biarkan saja dia menjadi hitam, apakah hitam yang bagus atau putih yang bagus? ada yang berkata putih itu angsa, hitam itu adalah burung gagak. Angsa putih bukan berarti setiap hari dicat warna putih dan gagak juga sama berarti bukan dicat biar badannya hitam tetapi, semua ini adalah alamiah. Kalau anda tetap memaksakan gagak hitam, anda ingin merubahnya menjadi putih, hal ini adalah suatu yang mustahil. Oleh karena itu sebaiknya kita alamiah saja dan tidak perlu memaksakan kehendak yang pada akhirnya pertengkaran juga tidak menyelesaikan masalah.

Anda harus ingat waktu untuk sadhana santika yaitu waktu petang yaitu, waktu matahari akan terbenam dan sangat baik untuk kita berintrospeksi diri. Kita setiap orang yang ada di dunia ini memiliki karma. Diantara kalian yang duduk disini siapa yang tidak memiliki karma, silakan lambaikan tangan. Bahkan saya dan Acarya yang lainnya pun memiliki karma.

Beberapa hari yang lalu saya pergi memeriksakan gigi ke dokter, dan dokter mengatakan bahwa gigi saya harus dicuci 4 kali, dan orang lain hanya satu kali saja. Saya bertanya mengapa gigi saya harus dicuci sebanyak itu? dokter menjawab bahwa gigi anda banyak sekali karang gigi. saya pun bertanya lagi apakah sakit atau tidak? Karena saya dari lahir sampai sekarang tidak pernah melakukan cuci gigi. Di amerika ini saya tidak tahu bagaimana caranya mencuci gigi.



Pertama kali melakukan cuci gigi, dokter bertanya berapa lama anda tidak mencuci gigi, dan saya melambaikan lima jari dan dokter mengira sudah lima tahun tidak melakukannya, ternyata yang saya maksud adalah tidak pernah. Proses mencuci gigi ini sangat rumit dan sangat menakutkan sampai-sampai mengeluarkan darah ketika itu, saya berpikir bahwa mungkin dimasa lalu saya telah banyak membuat karma ucapan. Oleh karena itu seperti mulut ini mendapatkan hukuman. Dari sini saya berpikir tidak akan memakan gula lagi tetapi sampai dirumah melihat ada gula ya, makan lagi, ibarat peribahasa “Sudah sembuh dari penyakit lupa penyebabnya”

Ketika saya dirumah mencuci muka merasakan hidung agak tersumbat lalu saya mengeluarkan lendir dari hidung ternyata yang keluar adalah lendir yang bercampur darah. Beberapa hari ini saya mengalami luka yang mengeluarkan darah tetapi semua ini adalah karma. Hari ini upacara yang kita adakan sangatlah luar biasa, saya merasakan kekuatan adhistana yang besar, pancaran cahaya Buddha, Bodhisattva yang tiada henti menuntun para arwah dan saya pun mendapatkan pancaran cahaya tersebut. Ketika mendapatkan pancaran cahaya tersebut, saya berpikir, saya pun masih mengalami luka yang berdarah, hidung mengeluarkan lendir darah, gigi mengeluarkan darah, dan semua itu adalah karma dan tubuh ini pada dasarnya sangat lah tidak berguna.

Hari ini kita membicarakan sadhana santika, saya memberitahukan kepada anda semua, bahwa setiap saat saya selalu melakukan pengikisan karma. Pikiran dari setiap orang selalu bergejolak dan selalu timbul pikiran negatif. Oleh karena itu sadhana santika penting sekali untuk kita berintrospeksi diri. Kita melakukan sadhana santika yang paling penting adalah adhistana dari sinar putih dari alam semesta yang merupakan penggabungan sinar dari para Buddha, Bodhisattva. Sadhana ini bukan hanya untuk diri sendiri bahkan untuk menolong orang lain. Ada sebagian siswa yang baru bersarana tetapi langsung memberikan adhistana kepada orang lain, saya pribadi telah berlatih selama 15 tahun baru memberikan adhistana kepada orang lain. Ada siswa yang baru 3 hari bersarana lalu memberikan adhistana kepada orang lain, mengobati orang lain. Mereka melakukannya dengan sangat bagus dan ada memberikan respon yang positif, ini membuktikan bahwa mereka memiliki fondasi yang bagus dan saya pribadi



memiliki fondasi yang agak bagus.

Posisi duduk untuk sadhana santika yaitu posisi duduk bersamadhi, muka menghadap ke arah utara. Dalam sadhana ini ada satu hal penting yaitu dalam hal japamala. Sekarang akan mengajarkan anda melakukan pemutaran japamala. Pemutaran japamala ini, kapan kita lakukan dan dibagian tata ritual yang mana? Kita lakukan pada awal saat mulai membaca mantra. Diawali dengan memegang bagian kepala japamala dengan tangan kanan lalu dilitkan sebanyak 2 lingkaran ke tangan kiri kemudian dipindahkan ke tangan kanan lagi, lalu kembali ke tangan kiri. Logo tulisan bandul japamala “真佛宗” kita tekan dengan ibu jari dan menghadap ke luar sedangkan tangan kanan membentuk mudra ibu jari menekan jari kelingking dan tiga jari lainnya berdiri. (bentuk mudra santika), lalu bervisualisasi cahaya terang dari alam semesta masuk ke dalam 2 tangan kita. Ketika anda telah selesai membaca mantra dan ingin memberikan adhistana kepada orang lain anda membentuk mudra ini dan diarahkan kepada yang orang tersebut.

Saya memberitahukan suatu rahasia ketika anda telah selesai membaca mantra maka kekuatan mantra tersebut tersimpan didalam japamala anda dan cahaya adhistana dari alam semesta juga tersimpan didalamnya dari sini kemudian berputar berpindah ke tangan yang membentuk mudra dari mudra ini cahaya adhistana di berikan. Bisa memberikan pengobatan kepada yang sakit bisa mengikis karma bahkan bisa untuk meringankan kasus hukum. Setelah selesai membaca mantra lalu membentuk mudra ini untuk mengadhistana. Tulisan bandul japamala “真佛宗” ini haruslah menghadap ke luar bandul japamala. Ini sangatlah bermanfaat.

Ini adalah suatu tanda pengenalan, tanda pengenalan untuk naik ke surga (semua tertawa). Ada seorang siswa yang bercerita, suatu malam bermimpi terbang ke pintu langit (南天門), dan bertemu dengan sun wu gong dan ditanya oleh sun wu gong siapa anda? dan dijawab, bahwa dia murid Tantrayana Satya Buddha dan ditanya lagi “siapa guru anda”? Dijawab Lian Sheng dan dijawab sun wu gong “menyambut dengan hormat” dan memberikan anda jalan. Tiga huruf yang ada di bandul ini sangatlah bermanfaat, apabila suatu hari anda tiba di



pintu langit dan anda lupa anda bersarana kepada siapa, siapa nama guru anda maka sun wu gong tidak segan-segan akan menghukum anda dan saya tidak bertanggung jawab.

Demikian lah pemutaran japamala, anda ingin melakukan pemutaran japamala maka japamala anda harus ada bandulnya dan japamala dipindahkan dikedua tangan yaitu agar kekuatan mantra berpindah di kedua tangan kita dan cahaya adhistana dari langit masuk di dalam japamala dan memberi adhistana kepada orang lain. Yang saya ajarkan ini adalah proses pemutaran japamala dalam sadhana santika. Selain itu masih ada juga pemutaran japamala untuk sadhana yang lainnya. Untuk tata ritual sadhananya sudah saya tuliskan di karya tulis saya (sadhana karman guru yoga).

Apabila kita sendiri ingin mengikis karma, cahaya adhistana dari alam semesta masuk ke japamala yang dipegang ditangan kiri lalu keluar melalui tangan kanan yang bermudra dan mengarahkan ke diri sendiri dan kalau untuk orang lain juga demikian. Apabila anda ingin memberi adhistana kepada orang lain anda boleh langsung mengarahkan mudra ini di hadapan nya, jika orang tersebut tidak ada dihadapan anda boleh memakai foto nya untuk diberi adhistana. Selain itu jika orang tersebut tidak hadir juga tidak ada fotonya, anda mengenali postur tubuh dan wajahnya, maka anda boleh terlebih dahulu bervisualisasi para Buddha, Bodhisatva hadir membawa orang tersebut hadir ke hadapan anda dan anda memberikan adhistana. Ini yang kita sebut menyelamatkan diri sendiri dan menyelamatkan orang lain. Diri sendiri mendapatkan tolak bala dan orang lain pun mendapatkan tolak bala.

Beberapa hari yang lalu, ayah saya akan dioperasi, saya membantu beliau dengan sadhana santika selama 7 hari, setelah selesai sadhana santika ini pada dasarnya harus mengalami rawat inap selama 1 sampai 2 bulan dan ternyata 7 hari setelah sadhana, ayah saya boleh meninggalkan rumah sakit. Ini adalah hasil dari sadhana santika selama 7 hari yang saya lakukan dan keluarga saya tidak ada yang mengetahuinya dan kondisi kesehatannya kembali normal.

Sadhana santika yaitu cahaya cemerlang dari alam semesta memberi abhiseka



masuk ke tubuh anda dan semua rintangan karma anda keluar melalui pori-pori sekujur badan. Apabila anda sering melakukan visualisasi ini maka anda bisa mendapatkan keberhasilan dalam cahaya suci. Jika anda jarang melakukan sadhana santika maka tidak ada cahaya dalam tubuh anda dan jika ada dewa piket yang berpatroli maka dia tidak akan melihat anda. Oleh karena itu kita semua haruslah bersadhana yang utama yaitu sadhana santika.

Sumber: 開示實錄

蓮生活佛講

阿彌陀經釋要

【釋經文】

爾時，佛告長老舍利弗……今現在說法。



爾時，佛告長老舍利弗……今現在說法。

我們現在真正講到經文裏面的內涵，以前所講的就是介紹這個法會上，所有佛菩薩的名稱。現在我把這一段經文唸一遍給大家聽：「爾時，佛告長老舍利弗：從是西方過十萬億佛土有世界名曰極樂，其土有佛號阿彌陀，今現在說法。」

「爾時」兩個字，就是說在那個時候。其實，這爾時兩字，剛才陳上師說法的時候，也就等於在講「爾時」這兩個字。他講的這個黑的老鼠跟白的老鼠，就像白的老鼠就是白天，黑的老鼠就是晚上。表示這個「人」活在這個世界上的時間非常短促，而且時間過得很快。我自己覺得我也浪費很多白天的時光，晚上的時光大概是沒有浪費，因為都在睡覺（因為晚上的時間大家都一



樣在睡覺，所以沒有浪費)。我說我為什麼浪費很多白天的時間呢？以前我在讀高中時，有一位老師請我吃飯，他那一頓飯很好玩的，他弄一盤醬油在前面，在飯桌前放一個小籠子，那個籠子裏面關了好幾隻小老鼠，那個小老鼠是剛剛出生的，從外面看可以看到牠的腸子、肚子，還是剛剛出生，很小很小的白老鼠。我們那個老師他教我們吃晚餐，就是抓老鼠的尾巴，在醬油上沾一下，然後就這樣子吃下去（好像在吃生魚片一樣）。他講說，這樣子剛出生的小白老鼠是最有營養的，他講這是中國人最喜歡的補腎聖品。我講過，在過去，我是無所不吃，我的外號叫做「無所不吃」。所以我講我浪費了很多白天的時光，因為我吃了不少隻的白老鼠，因為一隻還吃不飽，那天晚上大概吃了六隻，現在想想還有一點老鼠味！

其實，這個爾時，就是講釋迦牟尼佛在說法的那個時候，距離現在也是幾千年。那麼，現在我們說法，也叫做「爾時」。談起這個時間，其實按照我所知道的是，「根本就沒有時間，時間是人創造出來的。」人把一年分為三百六十五天，把一年分成十二個月，一個月又搞個二十八天、二十九天、三十天、三十一天（麻煩得很），一天又分二十四個小時，在美國又有什麼好像又要撥快一個小時，又要減少一個小時。其實啊！這都是人造出來的。你假如把時間呀統統不管，你把古代當成現代，現代又當成未來。大家想一想，這是「打破時光」。我現在看各位，其實每一位都不是這個形狀。在我們這一群人當中，有埃及轉世來的，有印度人轉世在我們目前的群眾之中，有日本人，有非洲的人，在我們當中還有食人族（專門吃人），有些甚至於是非人來轉世（根本就不是人），我們這裏面有人是一條劍魚來轉世，還有一隻很珍貴的小狗熊來的。這個爾時，打破時空界限，你眼睛所看的，過去的就統統出來了；你也可以看到這個人的未來。在我們當中有人未來要當閻羅王（很威風），那個珍貴的狗熊下輩子還是珍貴



的狗熊(不過她這一世是人),那位劍魚先生將來他可以升天成為天人,那位食人族下輩子轉世當殺豬的。

這個爾時,就有很多的學問。你看看上師的書,不要說爾時,就在二十年前,我在學校讀書時的照片(在那本書上),二十年後,我現在坐在這裏說法,就不是同一個人。二十年前、二十年後同不同樣呢?只有二十年短短的時光之中,就已經判若兩人。這個時光是象徵性的,本來沒有時光,但是因為我們在走過去的痕跡,就代表了時光。所以講時光過得很快,假如我們不修行,就會愈變愈難看。

你身上有豬的個性,下輩子就轉世當豬;你的鬥爭性很強,碰到人你就想佔便宜,想要害人,下輩子就轉世當蛇;你很狡猾,下輩子就是狐狸;你心量很小又鬼計多端,下輩子就當蜈蚣(這個鬼計多端啊,牠就變成很多手、很多腳,就是牠本身的計策很多,就變成蜈蚣)。下輩子(你死的時候)假如有人抬轎子來載你,要小心一點,會變成螃蟹。還有呢!假如有開大巴士來接你,小心一點,你會變成毛毛蟲,用飛機來載你的話,你要變成蜻蜓。你假如認為你是在過時光隧道,你就會變成蛇。這些都是在你臨死的時候,所產生出來的一些境界,而且引導你走未來的路。

在佛的眼光之中,所謂的爾時,是代表著「過去」、「現在」、「未來」。其實很多佛、菩薩祂可以倒裝,也可以下生,目前也在世界上度眾生,祂們也是過去的佛、過去的菩薩,但是現在祂們是人,祂們在說法,祂們在度眾生。但是,你看祂時,祂還要吃飯、還要拉屎、還要睡,你可能看不出祂的過去是佛,是菩薩。就像現在你看不出誰是狗熊、誰又是劍魚、誰又是食人族呀?(等一下不要問我,因為我講出來一定有人會告我毀謗)。



第二句是「佛告長老舍利弗」。以前釋迦牟尼佛講經，都是弟子發問，釋迦牟尼佛才來回答。但是這次不同，因為釋迦牟尼佛祂直接講，直接向所有的人講、向舍利弗講（祂直接講出來），為什麼要直接講？

「因為祂不講，底下的弟子及所有的天人都不知道什麼叫阿彌陀佛。」

以前有很多弟子問我：「釋迦牟尼佛是不是阿彌陀佛？」因為很多人不明白。釋迦牟尼佛是釋迦牟尼佛，阿彌陀佛是阿彌陀佛。你現在有時候問一些老太婆的佛教徒，你問她佛有幾個？她說一個。因為她只認識釋迦牟尼佛，所以只有一個。其實，佛有很多很多。我們今天在唸阿彌陀佛的稱號，是唸三十六萬億，單單一句，就把我們嚇死。搞了半天，還以為我們人最偉大，搞不清楚原來佛比我們還多、更偉大。其實，人不要經常想自己最偉大，其實人是最微小。

以地球來講，地球跟哪一個星球比起來都是一點點而已。我們以自己的太陽系、以自己的地球，來比較所有的星球，也就可見我們人類所住的地球，是多麼的渺小。我們比富有來講，當然我們現在所住的地球，我們自己認為很大，可能我們地球是很富有。沒有想到，那些星球，像太陽、天王星、冥王星、火星、土星、很多的星球都比我們地球還大還富有。搞了半天，地球是太陽打了一個噴嚏，噴出來的一個小水滴而已。所以我們在比富有方面，好像我的房子、住的地方大，我就比較富有，其實地球的人是最貧窮的。

佛跟長老舍利弗講：從這裏（說法的這裏）往西方走，過十萬億佛土。十萬億佛土是多遠？還沒有到西方以前，就有十萬億



個佛土。可見西方極樂世界很遠！以前，釋迦牟尼佛的神通第一大弟子，祂到了別的佛土去聽講經。好像這裏雷藏寺比喻是一個佛土，有一個佛剛好現在在講經，彥廷正在這裏聽經，剛好有一隻很小很小灰色的小蚊子，在彥廷的跟前飛來飛去，彥廷一看這個蚊子會叮我，就把他弄開一點或者想要這樣一拍就把他拍死，這個佛就跟彥廷講，你不要把他拍死啊，因為這隻灰色的小蚊子是釋迦牟尼佛的弟子目犍蓮，祂從娑婆世界顯化神通到了我們的佛國來聽經。你看，他們這個娑婆世界的人跟蚊子一樣那麼醜陋，而且又是那麼渺小，只是嘴巴張開來會嚇人而已。我們想一想，別的佛國的人有多麼大，我們娑婆世界的人是多麼的渺小。這個宇宙是非常偉大的，不像我們人的腦海所裝的那麼小。

再講一個簡單的，這個有一個比喻。我們人類、一個國家跟一個國家在作戰，好像世界上有兩個強國互相作戰，正在打仗，在佛的眼光之中，就好像蝸牛的觸角那麼小的地方有兩隻細菌在打架一樣。所以呢！「蝸牛觸角上兩隻細菌在打架，跟釋迦牟尼佛有什麼關係？」

以前有一個人他來跟我說，他說：「盧勝彥，你說有佛，為什麼佛不幫我呢？你說有佛，為什麼佛不幫助我們自由的國家呢？為什麼佛讓那麼多人遭遇到不好的政權逼害，而死傷那麼多人？」那麼現在，我反問各位：「你們關心細菌的戰爭？你們關心哪一隻細菌打贏哪一隻細菌嗎？」佛在看眾生，就如同看細菌在作戰一樣。這是自然而然的現象，你們自己不修行、自己不成佛，就跟那些細菌一樣。我跟那個人講：「人只能夠自救，而不能依賴別人來救，也不可以依賴佛來救。」

「過十萬億佛土。有世界名曰極樂。」這個「極樂」，單單這兩個字也要解釋很久。極樂國土，一般說來，就是沒有痛苦跟煩



惱的一個世界，就叫做極樂，無上的安樂味道。沒有比這個更快樂的快樂叫做極樂，我們人生的快樂，就是經過一番痛苦才有快樂。我們中國人有一句話講得很好，所謂非常的快樂叫做痛快「痛快啊！」哲學家講，這個最大的快樂，最痛苦的，就是樂極生悲，樂到最極樂的時候就生悲。痛苦就是快樂，快樂也是痛苦，但是這個極樂世界就是沒有痛苦。在這個淨土中，在這樣的極樂世界裏有一個佛，祂的稱號就是阿彌陀。這個阿彌陀的稱號有很多的別稱，又叫做無量光（就是無量光明）、無量壽（無量的壽命）。

「今」（就是現在）、「正在說」。那個時候，二千多年以前正在說法，但現在，有沒有在說法呢？「現在還在說法」，不過說法也有停下來喝茶的時候。至於現在是在喝茶還是在說法？我不知道。我想，佛講阿彌陀佛現在在說法是講那個時候在說法。不過，再引申、再講下來，因為佛假如在吃飯、在睡覺、在行走、在喝茶，都是在說法。

現在就說法結束！剛才佛在說法，現在休息。

噯嘛呢叭咪吽。



Pahala Mencetak Majalah *DharmaTalk*

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

“Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong.”

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA

A/N: **Mei Yin**

A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཎི་པད་མེ་རྒྱུ་

ཨོཾ་ ཨཱ་ ཀཱ་ ཁཱ་ རཱ་ ལཱ་ ཤཱ་ སཱ་ མཱ་ ཉཱ་ པཱ་ སམ་ བུདྡཌི་ ཨཱ་

Majalah DharmaTalk Telah di produksi lebih dari 20.000 buku dan didistribusikan keseluruh vihara /Cetya & umat sedharma Satya Buddha di seluruh Indonesia.
Untuk Saudara/i yang ingin memperoleh majalah DharmaTalk dapat menghubungi redaksi di:
dharma.talk@shenlun.org

Para Donatur DharmaTalk akan memperoleh Penyaluran jasa melalui
Api Homa sebanyak 12 kali

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

Donatur Tetap

~Bulanan

Alm. Rusmawaty Abeng Acun NN NN Sik Che Yenli Afandi Citra SH Alim Anggra Yuda Liu Mei Ling	Rp. 100.000 Rp. 200.000 Rp. 50.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 50.000 Rp. 50.000 Rp. 100.000 Rp. 200.000 Rp. 50.000 Rp. 50.000	Liu Santy Willy Luis	Rp. 100.000
		Ruslie Fung Lie Fung Ing 蓮花敬皓	Rp. 90.000
		Michelle A.B Sharon A.B Vanessa A.B	Rp. 100.000
		Silvi O.D Dragono Theresia Thomas Dragono Denzel Hugo Dragono Erlina Khurniwan	Rp. 100.000
		Liu Cun Hau Kon Ka Sian	Rp. 50.000
		Alm. Kon Siong Choi Alm. Bong Lu Moi Alm. Liu Kong Cian	Rp. 50.000
Chaily Pany Jap Thun Lan Joni	Rp. 250.000		

Donatur Tidak Tetap

~Bulanan

Tjajadi S & Kel	Rp. 350.000	Lian Hua Sin Phin	
Terida Yakub	Rp. 150.000	Lian Hua Moi Kwan	Rp. 50.000
Rosdiana	Rp. 200.000		
Siriwadhako T	Rp. 100.000	Lina Limpah	
Lian Hua Phui Lun	Rp. 50.000	Delian Natalie Zaldi	Rp. 100.000
Soni Nanjaya	Rp. 500.000	Dalvin Nathanael Zaldi	
Fanny Clesia	Rp. 500.000		
Albert Wirianata	Rp. 100.000	Lim Siau Tjong	
Johnny	Rp. 200.000	Mai Chin	Rp. 200.000
Martin S Kuntjoro	Rp. 50.000		
Ben Hendry	Rp. 100.000	赖燕珍	
Destelly & Mom	Rp. 30.000	潘森森	Rp. 250.000
Halim Gunawan	Rp. 200.000		
Tan Mei Li	Rp. 300.000	朱雪榕	
Haryanto Kln Lipi	Rp. 300.000	Dharma	Rp. 150.000
Lian Xia Fashi	Rp. 100.000	朱泳錠	
Siniawati	Rp. 20.000	Christian Narenden	
Sri Oktavia	Rp. 90.000		
NN	RP. 100.000	蓮花朱泳潮	
		蓮花洪細艷	
		Clara Dharmawan	Rp. 100.000
		Adang Sudiana	



Donatur

~Tahunan

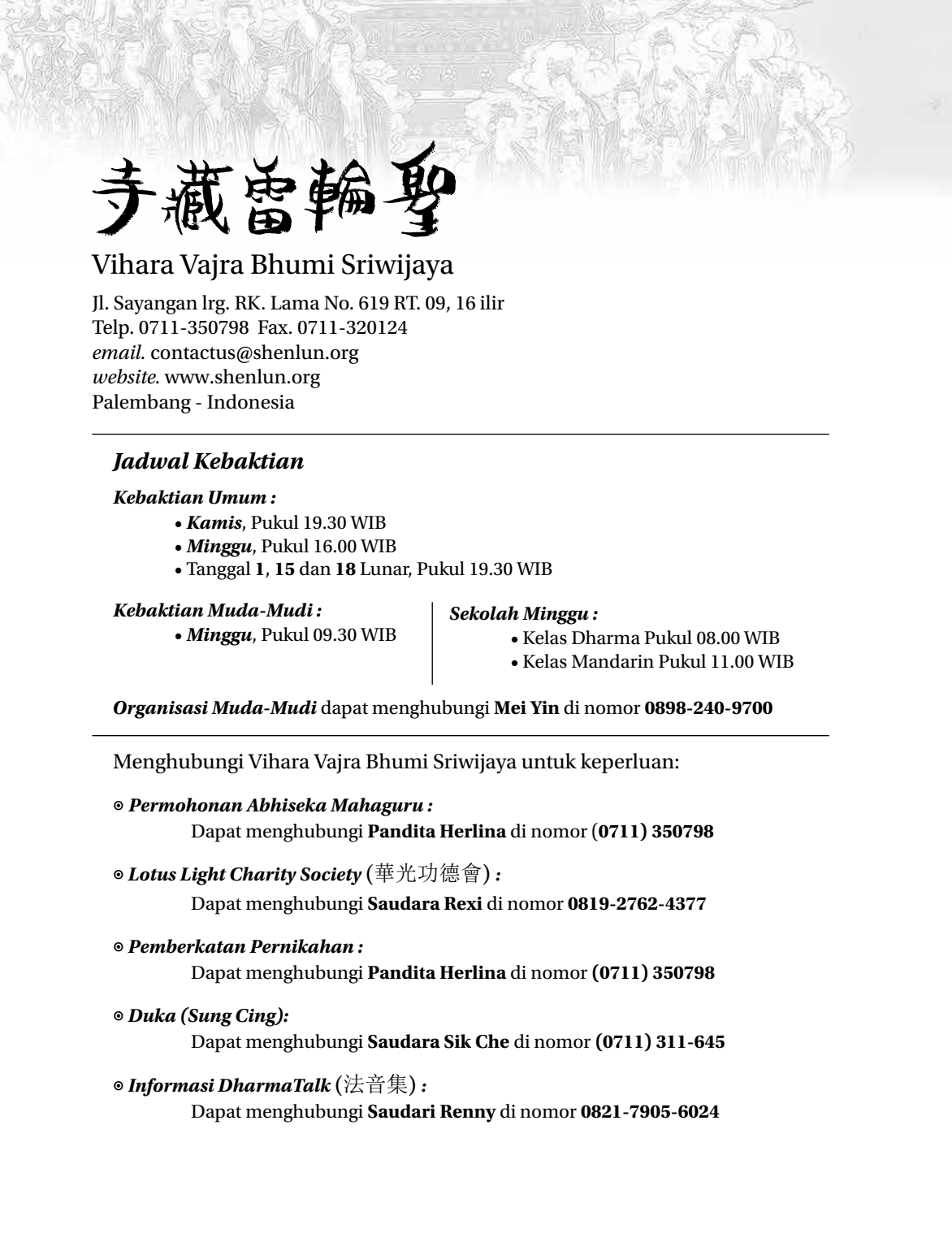
Boston Tjahjadi (鄭仁欽) Ong Han Cing Jan Suk Cen Hanny Aguswan Harmoko Aguswan Selvi Aguswan Vivian parametta Anggun Soraclia Noelle Ong Li Khiong Jan Bong Ka Mi Li Tanju Li Jit Fam Bong Siat Kim Li Kaju Li Thin Ju Viktor	Edward David Jeffry Darwan Thomas Chandra Thomy Chandra Thomson Chandra Tjendra Umar Chi Lie Phin Wei Li Christina Fu Su Lang Lian Hua Kian Fhung Alm. Ng Chin Bui Kiun Alm. Lim Kim Lan
---	--

Donatur Kolom Sutra/Mantra & Iklan

~Bulanan/Tahunan

Cahaya Listrik Light Lotus Galery Sujadi & Vicca	唐國榮
--	-----

Penulisan nama Donatur yang di singkat pada tabel diatas hanya untuk penyesuaian ruang.
Nama selengkapnya digunakan dalam penyaluran jasa melalui api homa



寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir

Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124

email. contactus@shenlun.org

website. www.shenlun.org

Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1, 15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

◉ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ ***Lotus Light Charity Society (華光功德會) :***

Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

◉ ***Pemberkatan Pernikahan :***

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ ***Duka (Sung Cing):***

Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

◉ ***Informasi DharmaTalk (法音集) :***

Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**



Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- ◉ Nama :
- ◉ Tempat, tanggal lahir :
- ◉ Alamat sekarang :
- ◉ Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

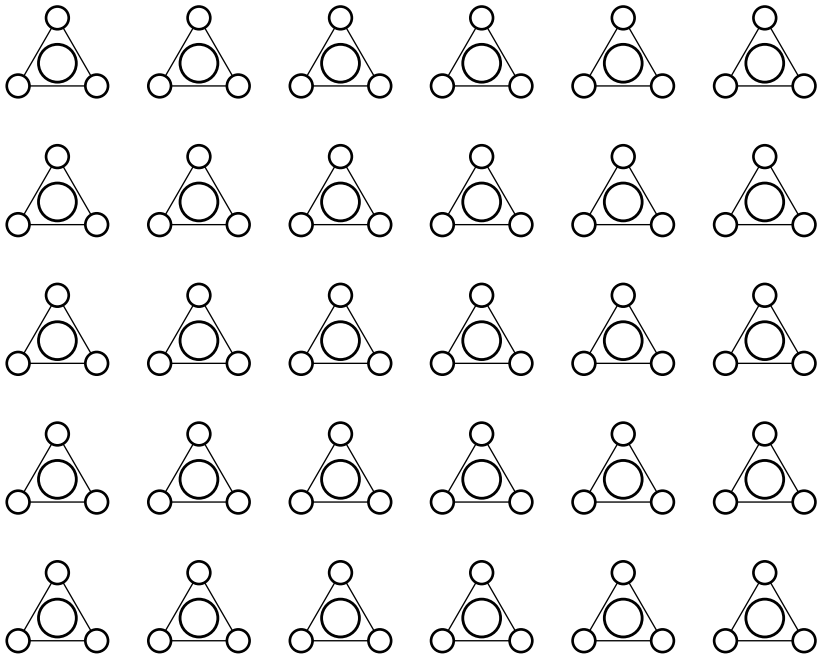
“NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA”

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.



Penjapaan Mantra Bulanan



*Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu



寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan Irg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia